UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TOURISM CENTER DENGAN PENDEKATAN HYBRID ARCHITECTURE DI PUNCAK JOGLO WONOGIRI
Kezia Titan Desanda, Kadek Indira Diah Kardina, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Puncak Joglo di Kabupaten Wonogiri merupakan kawasan wisata berbasis lanskap yang berkembang melalui perpaduan panorama Waduk Gajah Mungkur dan aktivitas paralayang. Meskipun memiliki potensi wisata yang kuat, kawasan ini belum didukung fasilitas terpadu yang mampu mengakomodasi kebutuhan wisatawan umum, atlet paralayang, maupun pengelola kawasan secara memadai. Rancangan *Tourism Center* ini disusun untuk mengatasi kekosongan fasilitas tersebut melalui pendekatan *Hybrid Architecture*, yang memungkinkan penggabungan fungsi olahraga, rekreasi, dan ruang publik dalam satu sistem ruang yang adaptif terhadap karakter tapak berkontur dan lingkungan karst.

Perumusan rancangan dilakukan melalui analisis tapak, studi morfologi kontur, kajian tipologi *sport tourism*, analisis kebutuhan pengguna, serta studi preseden bangunan hibrida. Temuan analitis mengenai topografi karst, pola pergerakan multi-pengguna, dan intensitas kunjungan mengarahkan penerapan zonasi bertingkat, organisasi ruang yang fleksibel, serta struktur ringan dengan fondasi tiang bor untuk menjaga stabilitas. Delapan prinsip arsitektur hibrida kemudian diterapkan untuk mengintegrasikan zona paralayang, ruang komunal, *viewing deck*, dan area kuliner dalam konfigurasi yang mengikuti kontur dan memperkuat orientasi visual terhadap panorama.

Rancangan *Tourism Center* ini ditujukan untuk meningkatkan kapasitas kawasan dalam mewadahi *sport tourism* sekaligus menghadirkan ruang publik yang inklusif dan kontekstual. Pendekatan hibrida yang digunakan memungkinkan terciptanya fasilitas wisata yang mampu merespons dinamika aktivitas, kondisi tapak, serta kebutuhan pengunjung, sehingga mendukung pengembangan Puncak Joglo sebagai destinasi wisata berbasis lanskap yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Kata kunci: tourism center, hybrid architecture, paralayang, puncak joglo, sport tourism, desain arsitektur berbasis lanskap

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
TOURISM CENTER DENGAN PENDEKATAN HYBRID ARCHITECTURE DI PUNCAK JOGLO WONOGIRI
Kezia Titan Desanda, Kadek Indira Diah Kardina, S.T., M.T.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Puncak Joglo in Wonogiri Regency is a landscape-based tourism area characterized by panoramic views of Gajah Mungkur Reservoir and paragliding activities. Despite its strong tourism potential, the area lacks an integrated facility capable of accommodating the needs of general visitors, paragliding users, and local operators. This Tourism Center is designed to address these limitations through a Hybrid Architecture approach, enabling the integration of sports, recreational, and public functions within a spatial system that adapts to the contoured site and karst environment.

The design development incorporates site analysis, contour morphology assessment, sport tourism typology review, user needs mapping, and precedent studies of hybrid architectural works. Analytical findings regarding karst topography, multi-user circulation patterns, and the intensity of visitor flow inform the application of tiered zoning, flexible spatial organization, and lightweight structural systems supported by bored-pile foundations. The eight principles of Hybrid Architecture are applied to integrate the paragliding zone, communal spaces, viewing decks, and culinary areas into a configuration that follows the terrain and enhances visual orientation toward the landscape.

This Tourism Center is intended to strengthen the area's capacity to support sport tourism while providing inclusive and contextually grounded public spaces. The hybrid approach enables a facility that responds to activity dynamics, site conditions, and visitor needs, contributing to the development of Puncak Joglo as a more structured and sustainable landscape-based tourism destination.

Keywords: ***Tourism Center, Hybrid Architecture, Paragliding, Puncak Joglo, Sport Tourism, Landscape-Based Architectural Design***